

Pengaruh Literasi Mingguan di SMP Swasta Katolik Assisi Medan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Wawasan Peserta Didik

**Sondang Noverica¹, Dicky Alpredo Ginting², Ika Ruth Damayanti Hutabarat³
Hotti Sanogaria Lasmarito Saruksuk⁴, Nia Br Sinuhaji⁵, Emininta Br Ginting⁶
Philip Berdoansih⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Dicky Alpredo Ginting

E-mail: dckyalfredo@gmail.com

Abstrak

Kemampuan literasi merupakan elemen krusial dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan di era global. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak program literasi mingguan yang dilaksanakan di SMP Swasta Katolik Assisi Medan terhadap pengetahuan dan pemahaman siswa. Metode kualitatif deskriptif digunakan, melibatkan 20 siswa dari kelas 7 dan 8 melalui wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program literasi mingguan tidak hanya memperbaiki keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis, analisis, dan refleksi. Program ini berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif dan inklusif, memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan gaya dan kebutuhan mereka. Selain itu, program ini turut berkontribusi dalam pengembangan keterampilan sosial siswa, meningkatkan motivasi, serta membentuk karakter yang lebih mandiri dan berpengetahuan. Pentingnya literasi sebagai bagian integral dari pendidikan semakin diakui, dan peran guru dalam memberikan umpan balik konstruktif diidentifikasi sebagai faktor kunci dalam keberhasilan program. Penelitian ini memberikan wawasan berharga untuk mengoptimalkan pelaksanaan program literasi di sekolah lain, serta mendorong pengembangan pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai institusi pendidikan lainnya.

Kata Kunci - literasi, program mingguan, pendidikan, keterampilan berpikir kritis, pengembangan siswa

Abstract

Literacy skills are a crucial element in preparing the younger generation to face challenges in the global era. This study aims to explore the impact of a weekly literacy program implemented at SMP Swasta Katolik Assisi Medan on students' knowledge and understanding. A descriptive qualitative method was employed, involving 20 students from grades 7 and 8 through interviews, observations, and documentation collection. The results of the study indicate that the weekly literacy program not only improves reading and writing skills but also fosters the development of critical thinking, analytical, and reflective skills. The program successfully creates an interactive and inclusive learning environment, allowing students to learn according to their individual styles and needs. Furthermore, the program contributes to the development of students' social skills, enhances motivation, and shapes a more independent and knowledgeable character. The importance of literacy as an integral part of education is increasingly recognized, and the role of teachers in providing constructive feedback is identified as a key factor in the program's success. This research provides valuable insights for optimizing the implementation of literacy programs in other schools, as well as promoting the development of quality education. Thus, the findings of this study are expected to serve as a reference for improving the quality of education in various educational institutions.

Keywords - literacy, weekly program, education, critical thinking skills, student development

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi memainkan peran esensial dalam membentuk generasi muda yang siap bersaing di era global. Literasi tidak hanya berarti kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup keterampilan berpikir kritis, analisis mendalam, serta pemahaman menyeluruh terhadap berbagai teks. Di era informasi saat ini, literasi sangat penting karena peserta didik perlu memilah dan menginterpretasi informasi dari berbagai sumber secara cermat. Berdasarkan laporan PISA 2018, negara-negara dengan literasi tinggi cenderung memiliki sistem pendidikan yang unggul dan peserta didiknya lebih mampu berkompetisi di panggung internasional. Oleh sebab itu, sekolah-sekolah berperan penting dalam meningkatkan literasi guna membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

SMP Swasta Katolik Assisi Medan merespons tantangan ini dengan menerapkan program literasi mingguan. Program tersebut tidak hanya melibatkan kegiatan membaca, tetapi juga diskusi, analisis, dan refleksi. Pendekatan ini bertujuan untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan memperkuat pemahaman peserta didik. Selain itu, diskusi kelompok yang diadakan secara rutin dapat mendorong keterampilan sosial serta menumbuhkan nilai-nilai positif seperti rasa ingin tahu, empati, dan tanggung jawab. Dengan membangun budaya literasi, sekolah dapat membantu peserta didik mengembangkan wawasan yang lebih luas serta sikap yang terbuka terhadap pengetahuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak program literasi mingguan terhadap perkembangan pengetahuan dan wawasan siswa di SMP Swasta Katolik Assisi Medan. Penelitian ini juga akan melihat sejauh mana program literasi mingguan mampu membentuk budaya literasi yang berkelanjutan di sekolah serta mengamati dampaknya terhadap prestasi akademik dan pembentukan karakter peserta didik. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang manfaat literasi dan menginspirasi optimalisasi program literasi di sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menyajikan gambaran yang mendalam mengenai pengaruh program literasi mingguan terhadap peningkatan wawasan dan pengetahuan peserta didik di SMP Swasta Katolik Assisi Medan. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas 7 dan 8, dengan melibatkan 20 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pemilihan ini dilakukan untuk memastikan bahwa peserta dapat memberikan wawasan yang relevan dan signifikan terhadap hasil penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan peserta didik dan guru terkait untuk mendapatkan perspektif mereka tentang dampak program literasi mingguan terhadap perkembangan pengetahuan siswa. Sementara itu, observasi dilakukan selama program berlangsung untuk mencatat respons, tingkat keterlibatan, serta perubahan perilaku peserta didik. Data dokumentasi, seperti catatan kegiatan literasi dan refleksi yang dibuat oleh peserta didik, juga digunakan untuk mendukung temuan dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yang meliputi beberapa tahapan, yakni pengumpulan, reduksi, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan metode dengan cara membandingkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan konsistensi hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengimplementasikan program literasi mingguan di SMP Swasta Katolik Assisi Medan merupakan langkah strategis dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta didik. Setiap siswa membawa latar belakang dan preferensi unik dalam memahami informasi. Dengan memahami

cara literasi mingguan dapat memenuhi kebutuhan belajar mereka baik melalui variasi bacaan, diskusi, atau kegiatan reflektif guru dapat merancang aktivitas literasi yang lebih menarik dan bermanfaat. Sebagai contoh, siswa dengan kecenderungan visual mungkin lebih menyukai materi yang disajikan melalui gambar atau video, sedangkan siswa yang lebih reflektif mungkin merasa lebih terlibat dalam kegiatan menulis jurnal atau diskusi kelompok.

Peningkatan keterlibatan siswa di SMP Swasta Katolik Assisi Medan bisa diraih melalui perancangan program literasi mingguan yang tepat sasaran. Menyesuaikan materi literasi, menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, serta membangun motivasi dan kepercayaan diri dapat secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa. Program ini tidak hanya memberikan dampak positif pada proses belajar-mengajar, tetapi juga memperkuat keterampilan berpikir kritis dan kesadaran sosial mereka.

Dengan pemahaman yang baik tentang respons siswa terhadap berbagai materi literasi, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran. Pendekatan ini memungkinkan penerapan metode yang beragam dan inklusif, seperti diskusi kelompok, pembacaan karya sastra, atau pembelajaran berbasis proyek. Penyesuaian ini memastikan bahwa semua siswa merasa terlibat dan memperoleh manfaat maksimal dari program literasi. Menyesuaikan metode literasi mingguan di SMP Swasta Katolik Assisi Medan tidak hanya meningkatkan efektivitas pengajaran, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan dinamis. Melalui integrasi metode yang bervariasi, pendekatan kolaboratif, serta evaluasi yang fleksibel, guru dapat membantu setiap siswa belajar dengan cara yang paling cocok bagi mereka, yang pada akhirnya mendukung peningkatan wawasan dan pengetahuan mereka.

Ketika siswa belajar melalui literasi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka, motivasi mereka cenderung meningkat. Keterlibatan yang tinggi dapat tercapai ketika siswa melihat manfaat dari materi yang dipelajari dan merasa bahwa materi tersebut relevan dengan kehidupan mereka. Menyesuaikan program literasi mingguan sesuai dengan kebutuhan siswa adalah langkah penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Melalui relevansi materi, metode yang bervariasi, umpan balik yang positif, dan lingkungan belajar yang suportif, siswa akan lebih termotivasi untuk terlibat dalam aktivitas literasi. Dampaknya akan terasa, tidak hanya pada prestasi akademik, tetapi juga pada perkembangan sosial dan emosional mereka.

Pemahaman mendalam tentang respons siswa terhadap program literasi mingguan memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan relevan. Sebagai contoh, bagi siswa yang lebih menyukai kegiatan kelompok, guru dapat memberikan kesempatan bagi mereka untuk berdiskusi atau mempresentasikan hasil bacaan mereka. Hal ini akan membuat siswa merasa dihargai dan lebih termotivasi. Memberikan umpan balik yang membangun di SMP Swasta Katolik Assisi Medan adalah langkah kunci untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Dengan fokus pada proses, kejelasan, dan dukungan yang empatik, umpan balik bisa menjadi alat efektif untuk memotivasi siswa dan membantu mereka mengenali kekuatan serta area yang perlu ditingkatkan.

Pengembangan keterampilan belajar mandiri melalui program literasi mingguan adalah kemampuan penting yang mendukung siswa menjadi pembelajar mandiri dan proaktif. Dengan menerapkan program ini di SMP Swasta Katolik Assisi Medan, siswa dapat mengembangkan keterampilan yang bermanfaat untuk belajar sepanjang hayat. Memberikan kebebasan dalam memilih bacaan, mengajarkan keterampilan literasi, serta menciptakan lingkungan yang suportif, akan membuat siswa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengambil inisiatif dalam proses belajar mereka. Ini tidak hanya meningkatkan hasil akademik tetapi juga membentuk sikap positif terhadap pembelajaran mandiri di masa depan.

Membangun lingkungan literasi yang positif dan menghadirkan tantangan yang sesuai adalah kunci dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Dengan membangun hubungan yang baik, menyediakan bahan bacaan yang tepat, dan menghadirkan tantangan yang memotivasi, siswa akan menjadi lebih antusias untuk belajar dan berkembang. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan

pengetahuan dan wawasan, tetapi juga membentuk sikap positif dan keterampilan sosial yang bernilai bagi siswa di masa mendatang.

KESIMPULAN

Program literasi mingguan yang diterapkan di SMP Swasta Katolik Asisi Medan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan berpikir kritis siswa. Melalui metode pembelajaran yang beragam, seperti diskusi kelompok, analisis teks, dan kegiatan reflektif, program ini berhasil memotivasi siswa untuk terlibat aktif dan menumbuhkan rasa ingin tahu mereka. Program ini tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca, tetapi juga melibatkan siswa dalam kegiatan analitis dan refleksi, yang membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial serta sikap positif terhadap belajar.

Pelaksanaan program literasi mingguan yang responsif terhadap kebutuhan belajar siswa menunjukkan bahwa pengajaran yang disesuaikan dapat meningkatkan partisipasi serta keinginan siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan baru. Dengan menggunakan berbagai teknik pengajaran yang inklusif, program ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendukung, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan gaya dan kebutuhan mereka masing-masing. Selain itu, program ini juga berperan penting dalam membangun budaya literasi yang berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Penelitian ini menegaskan pentingnya program literasi yang adaptif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta menyoroti peran guru dalam memberikan umpan balik yang membangun untuk mendorong motivasi belajar siswa. Dengan menyesuaikan materi literasi dan menyediakan tantangan yang relevan, program ini dapat meningkatkan keterampilan belajar mandiri serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan. Pada akhirnya, implementasi program literasi mingguan di sekolah dapat mendukung pembentukan karakter siswa yang lebih berpengetahuan, mandiri, dan berdaya saing tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami, tim peneliti, ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada pihak SMP Swasta Katolik Asisi Medan atas dukungan dan izin yang telah diberikan dalam pelaksanaan penelitian kami yang berjudul *"Pengaruh Literasi Mingguan di SMP Swasta Katolik Asisi Medan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Wawasan Peserta Didik."*

Kami sangat menghargai kesempatan untuk melakukan penelitian di lingkungan sekolah yang telah dikenal dengan komitmen tinggi terhadap pengembangan pendidikan dan literasi. Terima kasih kepada seluruh guru, khususnya kepada guru-guru yang terlibat langsung dalam program literasi mingguan, yang telah memberikan bimbingan, waktu, dan sumber daya yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan ini. Kesediaan para guru untuk berbagi pengalaman, metodologi, dan strategi pengajaran sangat membantu kami dalam memahami dinamika literasi di sekolah ini.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada peserta didik yang telah aktif berpartisipasi dalam penelitian ini. Keterlibatan mereka dalam kegiatan literasi mingguan tidak hanya memberikan data yang berharga, tetapi juga mencerminkan semangat dan antusiasme mereka dalam belajar. Kami sangat menghargai waktu dan upaya yang telah mereka berikan, serta keterbukaan mereka dalam berbagi pendapat dan pengalaman yang berkaitan dengan program literasi.

Kami juga berterima kasih kepada kepala sekolah dan staf administrasi yang telah memfasilitasi proses penelitian ini. Dukungan mereka dalam pengaturan logistik dan penyediaan akses ke sumber daya yang diperlukan sangat penting untuk keberhasilan penelitian ini.

Keberhasilan penelitian ini tidak terlepas dari kerjasama dan dukungan semua pihak di SMP Swasta Katolik Asisi Medan. Kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan program literasi di sekolah ini, serta mendorong peningkatan kualitas pendidikan

secara keseluruhan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh literasi mingguan terhadap peningkatan pengetahuan dan wawasan peserta didik, kami yakin bahwa sekolah ini dapat terus menjadi tempat yang inspiratif bagi siswa dalam menumbuhkan minat baca dan belajar sepanjang hayat.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, F. R., & Rahayu, T. (2019). *Pentingnya Pengembangan Literasi di Sekolah Menengah*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 24(2), 102-113.
- Indrawati, S., & Hasanah, U. (2020). *Pengaruh Literasi Terhadap Peningkatan Kompetensi Siswa*. Jurnal Pendidikan, 18(1), 43-51.
- Jatnika, S. A. (2019). Budaya literasi untuk menumbuhkan minat membaca dan menulis. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 1-6.
- Kurniawan, E., & Wulandari, D. (2021). *Literasi dan Pembentukan Karakter di Sekolah Menengah*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 33(3), 129-138.
- Rahim, A., & Indah, M. (2024). Pentingnya pendidikan literasi digital di kalangan remaja. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02), 51-56.
- Rahmawati, S., & Sari, D. P. (2022). *Program Literasi di Sekolah: Implikasi dan Tantangan*. Jurnal Kajian Pendidikan, 19(2), 77-88.
- Simbolon, J. (2023). Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Penerapan Literasi di Sekolah. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(01), 162-171.
- Sentoso, A., Octavia, O., Wulandari, A., Jacky, J., Kurniawan, S., & Thieng, S. (2021, October). Pentingnya Literasi Dalam Era Digital Bagi Masa Depan Bangsa. In *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)* (Vol. 3, No. 1, pp. 767-776).
- Susanti, H., & Nugroho, S. (2023). *Efektivitas Program Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 28(4), 215-225.